

ABSTRAK

Fraktur femur merupakan salah satu cedera pada sistem muskuloskeletal yang dapat menyebabkan gangguan mobilitas fisik, nyeri, penurunan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari, serta berisiko menimbulkan komplikasi apabila tidak ditangani secara optimal. Peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif untuk membantu meningkatkan kemampuan mobilisasi pasien dan mempercepat proses pemulihan. Tujuan studi kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur femur yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik melalui tahapan pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi keperawatan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada satu orang pasien, yaitu Ny. Fu, yang dirawat di Ruang Bedah Khusus RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, dan studi rekam medis. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18–20 Mei 2026. Hasil studi menunjukkan bahwa diagnosis keperawatan prioritas yang ditemukan adalah Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri, dan Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan Nyeri Akut. Implementasi keperawatan meliputi manajemen nyeri, latihan *Range of Motion (ROM)*, mobilisasi bertahap, edukasi kepada pasien dan keluarga, serta kolaborasi dengan tim kesehatan. Evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri, peningkatan kemampuan mobilisasi, dan perbaikan kualitas tidur, meskipun tujuan keperawatan belum tercapai secara optimal karena pasien masih mengalami nyeri ringan saat bergerak. Disimpulkan bahwa penerapan proses asuhan keperawatan secara sistematis mampu membantu meningkatkan kondisi pasien dengan fraktur femur dan mendukung proses pemulihan. Disarankan kepada rumah sakit untuk terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, kepada institusi pendidikan agar memperkuat pembelajaran praktik klinik, serta kepada pasien dan keluarga agar mematuhi program terapi dan latihan mobilisasi yang dianjurkan untuk mempercepat proses penyembuhan.

Kata Kunci: Fraktur Femur, Gangguan Mobilitas Fisik, Asuhan Keperawatan, Nyeri Akut, ROM.

ABSTRACT

Femoral fractures are musculoskeletal injuries that may result in limited physical mobility, pain, reduced independence in performing daily activities, and an increased risk of complications when appropriate management is not provided. Nurses have an essential role in delivering comprehensive nursing care to support mobility, reduce symptoms, and facilitate the patient's recovery. This case study aimed to describe the implementation of nursing care for a patient with a femoral fracture and impaired physical mobility through a systematic nursing process, including assessment, nursing diagnosis, intervention planning, implementation, evaluation, and documentation. A case study design was applied involving one patient, Mrs. Fu, who was treated in the Special Surgical Ward of Tgk. Chik Ditiro Sigli Regional General Hospital. Data were obtained through interviews, direct observation, physical examination, documentation, and review of the patient's medical records. The study was conducted from May 18 to May 21, 2026. The assessment identified three priority nursing diagnoses: Acute Pain related to physical injury agents, Impaired Physical Mobility related to pain, and Disturbed Sleep Pattern related to acute pain. The nursing interventions consisted of pain management, active and passive Range of Motion (ROM) exercises, gradual mobilization, patient and family education, and collaboration with other healthcare professionals. Following the implementation of these interventions, the patient demonstrated decreased pain intensity, improved physical mobility, and better sleep quality. Nevertheless, the expected nursing outcomes were only partially achieved, as the patient still reported mild pain during movement. In conclusion, the systematic application of the nursing process contributed to improving the patient's condition and supported the recovery of mobility following a femoral fracture. Hospitals are encouraged to maintain and enhance the quality of nursing services, educational institutions should strengthen clinical learning and practice, while patients and families are expected to follow the recommended treatment plan and participate consistently in mobilization exercises to support optimal recovery.

Keywords : *Femoral Fracture, Impaired Physical Mobility, Nursing Care, Acute Pain, Range of Motion (ROM).*